



PENGARUH EFISIENSI BIAYA OPERASI (EBO), LIKUIDITAS, DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. FASTFOOD INDONESIA TBK

Eka Sutisna¹ Fikriah.² Darwis³ Nawang Darmawan⁴, M.Iqbal Yusri⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Jakarta

e-mail: ekasutisna5432@gmail.com, fifibastomi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the effect of Operational Cost Efficiency (EBO), Liquidity, and Cash Flow on the Profitability of one of the restaurant subsector companies in Indonesia PT Fastfood Indonesia Tbk. This research is quantitative research. The data collection techniques used in this study are library studies and documentation studies. The type of research data used is company secondary data in the form of annual financial statements from PT Fastfood Indonesia Tbk taken from the web official company, <https://kfcku.com>. The data is in the form of an annual company financial report from 2015-2020. From the test results obtained the result that the EBO had a negative and significant effect on Profitability, then Liquidity had a positive and insignificant effect on Profitability, while cash flow had a negative and insignificant effect on Profitability.

Keywords: Operating Cost Efficiency (EBO), Liquidity, Cash Flow, Profitability

ABSTRACT

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Biaya Operasional (EBO), Likuiditas, dan Arus Kas terhadap Profitabilitas salah satu perusahaan subsector restoran di Indonesia PT Fastfood Indonesia Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan dari PT Fastfood Indonesia Tbk yang diambil dari web resmi perusahaan yaitu <https://kfcku.com>. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2015-2020. Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa EBO berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas, kemudian Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Arus kas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Efisiensi Biaya Operasional (EBO), Likuiditas, Arus Kas, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Laba atau profit merupakan salah satu faktor kesuksesan perusahaan dan salah satu tujuan pokok perusahaan, supaya perusahaan tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut untuk jangka pendek dan jangka panjang (Nafarin, 2007). Profitabilitas adalah salah satu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba, Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, salah satunya adalah faktor internal perusahaan. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan disebabkan oleh hal-hal yang terjadi dari dalam perusahaan tersebut antara lain seperti, Efisiensi Biaya Operasional (EBO), Likuiditas, dan Arus kas. PT. Fast Food Indonesia Tbk atau yang biasa dikenal dengan KFC adalah salah satu merk Restoran Cepat Saji yang paling dikenal di Indonesia. Perusahaan dengan segi pertumbuhan penjualan menjadi salah satu yang terbaik di pasar regional KFC se Asia selama dua tahun berturut-turut, dengan rata-rata 18,7% pada 2010 dan 13,8% pada 2011. Dan ditahun 2012

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; September 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

pada kuartal ketiga, KFC berhasil membukukan laba Rp 139 miliar dengan total penjualan Rp 2,6 triliun ini, menjadikan KFC sebagai perusahaan pelopor restoran cepat saji dengan tingkat profitabilitas yang paling tinggi di Indonesia.

Dengan demikian Penelitian ini akan di fokuskan pada faktor-faktor internal yang mempengaruhi masalah Profitabilitas seperti Efisiensi Biaya Operasional (EBO), Likuiditas, dan Arus Kas pada PT. Fastfood Indonesia Tbk

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) (Fahmi, 2012:2).

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hak pengembalian atas asset (Return on Asset), yaitu merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

EBO (Efisiensi Biaya Operasional)

Efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input), atau jumlah yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakan (Permono, 2000). Efisiensi juga dapat didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input.

rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{EBO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Brigham dan Houston (2010:134), mengatakan bahwa :

“Aset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya”. Rumus Current Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Arus Kas

Arus kas atau dalam bahasa inggris dikenal dengan nama Cash Flow adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki bisnis, institusi, atau individu. Ada banyak jenis CF, dengan berbagai kegunaan penting untuk menjalankan bisnis dan melakukan analisis keuangan.

Rasio arus kas dapat dikategorikan sebagai rasio kinerja (profitabilitas) dan rasio cakupan (solvabilitas). Umumnya, rasio ini menggunakan kas dari aktivitas operasi (cash flow from operating atau CFO). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash flow to revenue} = \frac{\text{Cash Flow from Operating (CFO)}}{\text{Pendapatan}}$$

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, serta kerangka berfikir tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

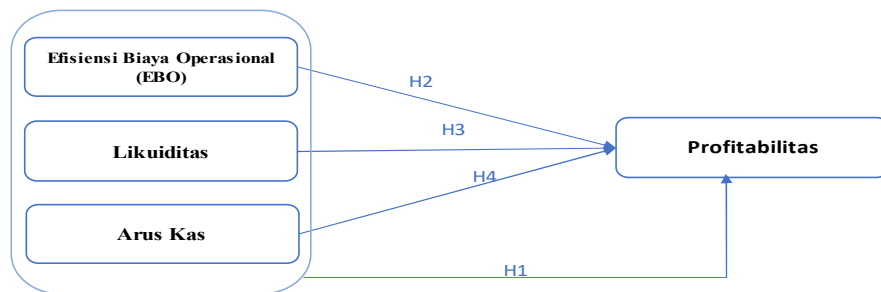
EBO, Likuiditas, dan Arus Kas secara Simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas

EBO secara Parsial Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Likuiditas secara Parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas

Arus Kas secara Parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas

Gambar Paradigma Penelitian



Gambar tersebut menjelaskan mengenai pengaruh Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni hubungan secara simultan antara variabel EBO (Efisiensi Biaya Operasional) (X1), Likuiditas (X2), dan Arus Kas (X3) Terhadap Profitabilitas (Y). hubungan parsial EBO sebagai variabel bebas (X1) terhadap Profitabilitas Sebagai variabel terikat (Y). Hubungan Parsial Likuiditas sebagai variabel bebas (X2) terhadap Profitabilitas. kemudian Hubungan parsial Arus Kas sebagai variabel bebas (X3) Terhadap Profitabilitas Sebagai variabel terikat (Y).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian pada PT.Fastfood Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan cara mengakses dari situs resmi perusahaan yaitu <https://kfcku.com/financial-report>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kuantitatif, dan Analisis Regresi Linier Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji Statistik Deskriptif PT.Fastfood Indonesia dengan sample tahun 2015-2020 menunjukkan :Pada Variabel EBO (X1) nilai minimum sebesar 58,00. Nilai Maksimum

70,00. Nilai Mean atau rata-rata sebesar 61,00 serta standar deviasi sebesar 4,51664. Nilai mean sebesar 61,00 yang berarti komponen EBO memiliki rata-rata 61,00 dari keseluruhan periode 2015-2020.

Pada Variabel Likuiditas (X2) nilai Minimum sebesar 106,00. Nilai maksimum 190,00. Nilai mean atau rata-rata 159,1667 serta standar deviasi sebesar 35,19896. Nilai Mean atau Rata-rata sebesar 159,1667 komponen likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 159,1667 dari keseluruhan periode 2015-2020.

Pada Variabel Arus Kas (X3) nilai Minimum sebesar 4,00. Nilai maksimum 10,00. Nilai mean atau rata-rata 7,3333 serta standar deviasi sebesar 2,16025. Nilai Mean atau Rata-rata sebesar 2,16025 berarti komponen arus kas memiliki rata-rata 2,16025 dari keseluruhan periode 2015-2020.

Pada Variabel Profitabilitas (Y) nilai Minimum sebesar -10,00. Nilai maksimum 7,00. Nilai mean atau rata-rata sebesar 3,6667 serta standar deviasi sebesar 6,74290. Nilai Mean sebesar 3,6667 berarti komponen Profitabilitas memiliki rata-rata 3,6667 dari keseluruhan periode 2015-2020.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EBO	6	58.00	70.00	61.0000	4.51664
LIKUIDITAS	6	106.00	190.00	159.1667	35.19896
ARUS KAS	6	4.00	10.00	7.3333	2.16025
PROFITABILITAS	6	-10.00	7.00	3.6667	6.74290
Valid (listwise)	N 6				

Sumber : Output SPSS 22 (data diolah)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Berdasarkan pada table 2, diketahui bahwa nilai statistic uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variable dependen berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41666281
Most Extreme Differences	Absolute	.243
	Positive	.243
	Negative	-.121
Test Statistic		.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber : Output SPSS 22 (data diolah)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	98.017	11.178		8.769	.013		
	EBO	-1.559	.143	-1.044	-10.878	.008	.207	4.828
	LIKUIDITAS	.040	.012	.211	3.452	.075	.511	1.958
	ARUS KAS	-.774	.268	-.248	-2.888	.102	.259	3.864

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Output SPSS 22 (data diolah)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja Pencaran data menyebar secara acak sehingga peneliti menyimpulkan tidak adanya masalah heterokedastistas pada residual.

Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional (EBO) Terhadap Profitabilitas

Pengaruh EBO terhadap ROA berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap return on asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung Efisiensi Biaya Operasional (EBO) bernilai 10,878 > 4,303 (ttabel). Hasil statistik uji t untuk variabel Efisiensi Biaya Operasional (EBO) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa EBO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, pengaruh negative menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel EBO dengan Profitabilitas, maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas (Rasio Lancar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 3,452 > 1,960 (ttabel). Hasil statistic uji t untuk variabel Likuiditas (Rasio Lancar) walaupun diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,75 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (Profitabilitas), pengaruh positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel likuiditas dengan profitabilitas, maka H2 diterima dan H0 ditolak

Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas

Arus kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung arus kas sebesar 2,888 > 1,960 ttabel. Walaupun hasil statistic uji t untuk variabel arus kas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,182 > 0,05 tetapi berdasarkan nilai yang di diperoleh dalam thitung dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on asset (Profitabilitas). Pengaruh negative menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variable arus kas dengan profitabilitas, maka H3 diterima dan H0 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan pada variabel EBO, Likuiditas, dan Arus kas terhadap Return On Asset (ROA) memiliki koefisien determinasi sebesar 0,996. Hal ini berarti 0,996 variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Efisiensi Biaya Operasional (EBO), Likuiditas, dan Arus kas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada variabel EBO terhadap Profitabilitas yang dihitung dengan Return on Asset (ROA). EBO yang kecil menunjukkan bahwa beban operasional perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional. Hal tersebut dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga tinggi rendahnya Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh terhadap besar atau kecilnya keuntungan yang diterima perusahaan.

Terdapat Pengaruh yang signifikan secara parsial pada likuiditas yang dihitung dengan Current Ratio terhadap Profitabilitas yang dihitung dengan Return on Asset (ROA). Hal ini diartikan bahwa tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya berpengaruh terhadap besar atau kecilnya keuntungan yang diterima perusahaan. Kas dan perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan dari modal kerjanya digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada Arus Kas terhadap Profitabilitas yang dihitung dengan Return On Asset (ROA). Hal ini diartikan bahwa tinggi atau rendahnya Arus Kas Perusahaan berpengaruh terhadap besar atau kecilnya keuntungan yang diterima perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- A.Ross, Stephen, dkk. 2015. "Pengantar Keuangan Perusahaan". Jakarta: Salemba Empat.
- Arif, Abubakar dan Wibowo. 2008. "Akuntansi Keuangan Dasar 2". Jakarta : Pt. Grasindo.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., dan Marcus, A.J. 2007. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Lima, Jilid Dua". Jakarta : Erlangga.
- Bhunia, A., Khan, I., & MuKhuti S. 2011. "Astudy of managing liquidity". Journal of Management Research, 3(2).
- Dermawan Syahrial, Djahotman Purba, 2013, "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Kedua. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. "Analisis Laporan Keuangan". Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN : Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta.
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. "Principles of Managerial Finance, 14th". USA: Pearson Education. Dalam jurnal Anggie Armarin Rizki, Agustinus Sri Wahyudi.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008, "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. "Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan". Jakarta: PT Grasindo
- Henry Simamora. 2000. "Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis", Jilid Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- Innocent, E. Cinedu, O. I. Mary, & O. M. Matthew. 2013. "Financial Ratio Analysis as a Determinant of Profitability in Nigerian Pharmaceutical Industry". International Journal of Business and Management Vol. 8 (8). Dalam jurnal Agnes Sawir, 2009.
- Jenis-jenis rasio arus kas melalui <https://cerdasco.com/rasio-arus-kas/>
- Jumingan. 2006. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. "Pengantar Manajemen Keuangan". Jakarta: Kencana.
- Kuswadi. (2005). "Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Laporan keuangan tahun 2015-2020 melalui <https://kfcku.com/>
- Mardiyanto, Handono (2009). "Intisari Manajemen Keuangan". Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).